

**ANALISIS SYARIAH ENTERPRISE THEORY PADA PROGRAM CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY DI BPRS AL-MADINAH TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk memperoleh gelar S.E. Pada
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Siliwangi



Oleh :

ADE AMELIA

161002040

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS SILIWANGI

2022 M/ 1443 H

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS SYARIAH ENTERPRISE THEORY PADA PROGRAM
CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY DI BPRS AL MADINAH
TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk memperoleh gelar S.E. Pada
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi

Diajukan Oleh,

AdeAmelia
NPM. 161002040

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Asep Suryanto, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197211042021211005

Dr. Hj. Lina Marlina., S.Ag., M.Ag.
NIP. 197402172021212002

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Nundang Busaeri, Ir., MT.
NIP. 196206301992021001

Dr. Yusep Rafiqi, S.Ag., M.M.
NIDN. 0403017403

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis *Syariah Enterprise Theory* Pada Program *Corporate Social Responsibility* di BPRS Al-Madinah Tasikmalaya” beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat. Atas pernyataan ini saya siap menanggung konsekuensi atau sanksi apabila kemudian hari ditemukan ada nya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Tasikmalaya, Januari 2022



Ade Amelia
NPM.161002040

ABSTRACT

ADE AMELIA 2022, SHARIA ENTERPRISE THEORY ANALYSIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM AT BPRS AL MADINAH TASIKMALAYA: Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Religion, Siliwangi University.

Corporate Social Responsibility is one of the Indonesian government's programs to be able to build a more prosperous society. The government has high hopes with this program, the Corporate Social Responsibility program is expected to be able to help protect the environment, especially the area where the company stands. Of course, so that the program can run well and be on target, the management of the Corporate Social Responsibility program must be carried out properly, especially in terms of distribution of Corporate Social Responsibility funds which have been budgeted for by each company, especially Islamic banking. The data was taken based on internal data sources of BPRS Al-Madinah Tasikmalaya and also the results of interviews with CSR fund managers at BPRS Al-Madinah Tasikmalaya, the data obtained were then processed and analyzed. From the data analysis, it was found that the BPRS Al-Madinah Tasikmalaya when viewed from the analysis of sharia enterprise theory, the BPRS Al-Madinah Tasikmalaya quite met the criteria for disclosure of social responsibility reports, although there were still those that did not meet the sharia enterprise theory.

The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. With two data sources, namely primary data sources consisting of employees and secondary data sources consisting of supporting documents, working papers and photos obtained from the field. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. With the research instrument, the researcher himself is the main instrument in the study, observation guidelines and interview guidelines.

The results of this study are that the Al-Madinah BPRS is sufficient to meet the criteria for disclosure of social responsibility reports when viewed based on Sharia Enterprise Theory, although there are still those who do not meet Sharia Enterprise Theory such as the absence of distribution of CSR funds for the environment. However, in reporting CSR funds for the Al-Madinah BPRS community, it meets the criteria for Sharia Enterprise Theory, because in its distribution, the Al-Madinah BPRS Tasikmalaya prioritizes CSR funds to be distributed to the surrounding community.

Keywords: *Sharia Bank, Corporate Social Responsibility fund management, compliance with sharia enterprise theory*

ABSTRAK

ADE AMELIA 2022, ANALISIS SYARIAH ENTERPRISE THEORY PADA PROGRAM CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY DI BPRS AL MADINAH TASIKMALAYA: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

Corporate Sosial Responsibility merupakan salah satu program pemerintah Indonesia untuk bisa membangun masyarakatnya agar lebih sejahtera. Pemerintah mempunyai harapan besar dengan program ini, program *Corporate Sosial Responsibility* diharapkan mampu membantu menjaga lingkungan khususnya daerah tempat perusahaan itu berdiri selain itu harapan pemerintah juga untuk bisa mengurangi kemiskinan dengan pemberdayaan masyarakat melalui program *Corporate Sosial Responsibility*. Tentunya agar program tersebut bisa berjalan dengan baik dan tepat sasaran pengelolaan program *Corporate Sosial Responsibility* ini harus dilakukan dengan baik terutama dari segi penyaluran dana *Corporate Sosial Responsibility* yang memang sudah dianggarkan oleh masing-masing perusahaan khususnya perbankan syariah. Data yang diambil berdasarkan sumber data internal BPRS Al-Madinah Tasikmalaya dan juga hasil wawancara dengan pengelola dana CSR di BPRS Al-Madinah Tasikmalaya, data yang diperoleh kemudian di proses dan dianalisis. Dari analisis data ditemukan bahwa BPRS Al-Madinah Tasikmalaya jika dilihat dari analisis *syariah enterprise theory* BPRS Al-Madinah Tasikmalaya cukup memenuhi kriteria pengungkapan laporan tanggung jawab sosial, meskipun masih ada yang tidak memenuhi *syariah enterprise theory*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan dua sumber data yaitu sumber data primer yang terdiri dari karyawan dan sumber data sekunder yang terdiri dari dokumen pendukung, kertas kerja maupun foto yang didapat dari lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan instrument penelitiannya itu peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian, pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Hasil dari penelitian ini adalah BPRS Al-Madinah cukup memenuhi kriteria pengungkapan laporan tanggung jawab sosial jika dilihat berdasarkan *Syariah Enterprise Theory*, meskipun masih ada yang tidak memenuhi *Syariah Enterprise Theory* seperti tidak adanya penyaluran dana CSR untuk alam sekitar. Tetapi di pelaporan dana CSR untuk komunitas BPRS Al-Madinah sangat memenuhi kriteria *Syariah Enterprise Theory*, karena memang dalam penyalurannya BPRS Al-Madinah Tasikmalaya lebih memprioritaskan dana CSR untuk disalurkan kepada komunitas sekitar.

KataKunci: Bank Syaria, Pengelolaan dana *Corporate Sosial Responsibility*, kesesuaian dengan *syariah enterprise theory*

PEDOMAN LITERASI LATIN

A. Konsonan

No.	Huruf Arab	Nama Huruf	Huruf Latin
1	أ	Alif	-
2	ب	Ba'	B
3	ت	Ta'	T
4	ث	Tsa'	Ts
5	ج	Jim	J
6	ح	Ha'	H
7	خ	Kha'	Kh
8	د	Dal	D
9	ذ	Dzal	Dz
10	ر	Ra'	R
11	ز	Zay	Z
12	س	Sin	S
13	ش	Syin	Sy
14	ص	Shad	Sh
15	ض	Dlad	Dha
16	ط	Tha'	Th

No.	Huruf Arab	Nama Huruf	Huruf Latin
17	ظ	Zha'	Zh
18	ع	'Ain	'
19	غ	Ghin	Gh
20	ف	Fa'	F
21	ق	Qaf	Q
22	ك	Kaf	K
23	ل	Lam	L
24	م	Mim	M
25	ن	Nun	N
26	و	Waw	W
27	ه	Ha'	H
28	لا	Lam alif	La
29	ء	Hamzah	-
30	ي	Ya'	Y
31	ة	Ta' marbutah	<u>T</u>
32	-	-	-

B. Vokal Pendek

◻ = a	◻ = i	◻ = u
-------	-------	-------

C. Vokal Panjang

آ = â	إي = î	أو = û
-------	--------	--------

D. Difton

آي = ay	أو = aw
---------	---------

E. Pembauran

ال =al	ال-ش =al-sy	و ال =wa al
--------	-------------	-------------

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Analisis Syariah Enterprise Theory Pada Corporate Sosial Responsibility Di BPRS Al-Madinah Tasikmalaya”**

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.E. pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya untuk kedua orang tua penulis. Untuk Ibu dan Bapak yang selalu sabar dalam membesarkan anak-anaknya, serta selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya, jasa kalian tidak akan pernah penulis bisa balas.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Rudi Priyadi, Ir., M.S, selaku Rektor Universitas Siliwangi.
2. Dr. Nundang Busaeri, Ir., MT, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.
3. Dr. Yusep Rafiki, S.Ag., M.M, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.
4. Dr. Asep Suryanto, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

5. Dr. Hj, Lina Marlina., S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
6. Dr. Yusep Rafiki, S.Ag., M.M, selaku dosen Wali mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2016.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam yang ikut memotivasi dalam proposal.
8. Tenaga kependidikan Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi yang membantu dalam hal administrasi.
9. Terima kasih untuk teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 16 yang selalu membantu saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini
10. Terima kasih untuk teman-teman kos Wisma LA Asri insyiroh, Lia lukita, Iis lisna elviani yang sudah menemani saya dari maba hingga sekarang
11. Terima kasih juga untuk Estu Anugrah Gusti yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan mendukung saya untuk bisa sampai dititik sekarang ini.

Tasikmalaya, 10 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

ABSTRACT

PEDOMAN LITERASI LATIN

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL..... v

DAFTAR GAMBAR..... vi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah..... 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Kegunaan Penelitian 7

BAB II KERANGKA TEORITIS 9

A. Landasan Teori 9

B. Penilaian kesesuaian program *Corporate Sosial Responsibility*
dengan konsep Syariah Enterprise Theory 33

C. Penelitian Terdahulu 35

D. Kerangka Pemikiran 39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 41

A. Metode Penelitian	41
B. Sumber Data	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Instrumen Penelitian	44
E. Uji Kredibilitas Data	44
F. Teknik Analisis Data	45
G. Waktu dan Tempat Penelitian.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Kondisi Objektif BPRS Al-Madinah Tasikmalaya.....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABLE

Tabel 2. 1.....	35
Tabel 3. 1.....	49
Tabel 4. 1.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	26
Gambar 2. 2.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian CSR sudah muncul sejak abad ke-20 atau sekitar tahun 1970-an kemunculan konsep CSR menimbulkan perdebatan dalam kalangan ahli ekonomi antara perlunya konsep CSR dilakukan langsung oleh perusahaan atau pun hanya dilakukan oleh pemerintah, perusahaan hanya bertanggung jawab kepada pemerintah. Kajian awal mengenai konsep CSR adalah konsep yang memberikan perhatian lebih oleh perusahaan sebagai tanggung jawabnya terhadap sistem sosial. Setiap keputusan yang dibuat dan dilaksanakan oleh perusahaan perlu memperhatikan kepentingan sosial masyarakat sekitar.¹ *Corporate Sosial Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.²

Secara umum, CSR mencakup berbagai tanggung jawab yang dimiliki perusahaan kepada masyarakat dimana perusahaan itu beroperasi, *European Commission* mendefinisikan CSR sebagai “suatu konsep dimana perusahaan memutuskan dengan sukarela untuk berkontribusi demi masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih.” Secara khusus, CSR menyarankan bahwa perusahaan mengidentifikasi kelompok pemegang kepentingan

¹Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Sosial Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*, (Jakarta: Balebat dedikasi Prima, 2017), hlm. 27

²Budi Untung Hendrik, “*Corporate Sosial Responsibility*”, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 1

perusahaan dan memasukkan kebutuhan dan nilai-nilai mereka kedalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional perusahaan.³

Samsiyah menyatakan bahwa Perbankan Syariah merupakan salah satu institusi yang turut berperan dalam pengungkapan dan pengimplementasian tanggung jawab sosial di dunia bisnis dan posisinya sebagai lembaga keuangan yang sudah diakui keberadaannya ditingkat nasional maupun internasional harus menjadi lembaga keuangan percontohan dalam menggerakkan program *Corporate Sosial Responsibiliti*.⁴

Pelaksanaan CSR pada awalnya merupakan pengungkapan sukarela, namun saat ini berubah menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan. CSR di Perbankan Syariah khususnya, juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.⁵ Sampai saat ini sudah sangat banyak Bank Syariah di Indonesia yang melaksanakan program CSR seperti Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, BJB Syariah, Bank Mandiri Syariah, BTN Syariah, dan lain sebagainya. Selain Bank Syariah Nasional yang disebutkan diatas Bank daerah yang merupakan bagian dari Badan usaha milik daerah pemerintah kota Tasikmalaya juga sudah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai perusahaan yang menerapkan program CSR.

Berdasarkan studi pendahulu Bank BPRS Al-Madinah sudah melaksanakan program CSR Sejak Bank BPRS Al-Madinah didirikan yaitu pada tanggal 28

³Laura P Hartman dan Joe Desjardins, *Etika Bisnis: Pengambilan Keputusan Untuk Integritas Pribadi Dan Tanggung Jawab Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm.155

⁴ Dori Novarella dan Indah Mulia Sari, *pelaporan corporate sosial responsibility perbankan syariah dalam prespektif syariah enterprise theory*, (jurnal akuntansi dan keuangan islam vol. 2 No. 2, 2015), hlm.145

⁵ Ribus Sri Wahyuni dan Ari Dewi Cahyati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Pada Perbankan Syariah*, JRAK Vol. 5, 2014, hlm. 75

Desember 2010. BPRS Al-Madinah dalam melaksanakan program CSR memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi kepada lingkungan sekitar tempat Bank BPRS Al-Madinah berada. Disamping itu, Bank BPRS Al-Madinah mempunyai maksud untuk menjalankan peraturan pemerintah tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan CSR dalam UU No. 40 Tahun 2007 Bab V Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pasal 74.

Untuk menjalankan program CSR dengan baik tentunya harus didasari oleh pengelolaan dana CSR yang baik. Pada kenyataannya, Dalam pengelolaan dana CSR banyak perusahaan yang salah pemahaman, menurut pimpinan lembaga La Tofi School of CSR mengatakan, selama ini masih sering terjadi kekeliruan perusahaan dalam memahami CSR. Banyak perseroan yang berfikir untuk menyisihkan dana terlebih dahulu baru memikirkan program CSR apa yang akan dibuat. Padahal CSR adalah tanggung jawab sebuah perusahaan yang dirumuskan dan melahirkan sebuah program. Setelah adanya program barulah membuat anggaran dari dana operasional perusahaan.⁶

Pada kenyataannya, BPRS Al-Madinah juga mengalami kekeliruan dalam memahami CSR yaitu dalam pelaksanaannya masih dengan menyisihkan dana terlebih dahulu kemudian baru difikirkan akan disalurkan kemana saja dana CSR. Selain itu juga BPRS Al-Madinah dalam penyaluran dana CSR masih mengandalkan proposal yang diterima oleh mereka. Proposal dana yang biasanya direalisasikan kebanyakan diambil dari nasabah yang memang menjadi mitra bisnis di BPRS Al-Madinah, menurut mereka dengan memberikan dana CSR

⁶ Khoirul Azwar, "*Bagaimana Sebaiknya Pengelolaan Dana CSR?*", <https://www.republika.co.id/amp/o0twrq1> (diakses pada 20 Oktober 2019, pukul 07:10)

kepada mitra bisnis bisa mengurangi resiko pemalsuan data proposal. Dampak buruk dari penerapan sistem tersebut adalah kurang meratanya dana yang CSR yang seharusnya bisa untuk dirasakan masyarakat sekitar tetapi dengan adanya sistem tersebut penyaluran dana CSR dirasa hanya menguntungkan beberapa pihak saja.

Apalagi jika ditinjau dengan *syariah enterprise theory*, Meuti menyatakan dalam *syariah enterprise theory* Allah adalah sumber Amanah utama. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah.⁷

Menurut Meutia terdapat beberapa dimensi yang ditawarkan oleh *syariah enterprise theory* dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya perbankan syariah. Dimensi-dimensi tersebut, adalah akuntabilitas vertikal dan akuntabilitas horizontal.

Akuntabilitas vertikal ditujukan hanya kepada Allah. Beberapa contoh item yang bertujuan menunjukkan akuntabilitas vertikal kepada Allah menurut *syariah enterprise theory* adalah adanya opini Dewan Pengawas Syariah dan adanya pengungkapan mengenai fatwa dan aspek operasional yang dipatuhi dan tidak dipatuhi beserta alasannya.

Akuntabilitas horizontal, ditujukan kepada tiga pihak, yaitu *Direct stakeholders*, *indirect stakeholders*. Pihak-pihak yang disebut *Direct stakeholders*

⁷ Suhardi M Anwar dan Nur Adilah Rajab, *Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah dalam Prespektif Syariah Enterprise Theory*, (Sulawesi selatan: jurnal STIE Muhammadiyah Palopo 2018), hlm. 9

adalah nasabah dan karyawan, sedangkan pihak yang termasuk *indirect stakeholders* adalah komunitas.

Direct stakeholders (Nasabah); Beberapa item pengungkapan tanggung jawab sosial yang menunjukkan akuntabilitas horizontal kepada nasabah adalah adanya pengungkapan kualifikasi dan pengalaman anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), laporan tentang dana zakat dan *qardhul hasan*, informasi produk dan konsep syariah yang mendasarinya, penjelasan tentang pembiayaan, dan penjelasan tentang kebijakan/usaha untuk mengurangi transaksi non-syariah di masa mendatang.

Direct stakeholders (Karyawan); Item yang mengungkapkan adanya akuntabilitas horizontal kepada karyawan adalah adanya pengungkapan mengenai kebijakan tentang upah dan remunerasi, kebijakan mengenai pelatihan yang meningkatkan kualitas spiritual karyawan dan keluarganya, ketersediaan layanan kesehatan dan konseling bagi karyawan, dan kebijakan non diskriminasi yang diterapkan pada karyawan dalam hal upah, training, dan kesempatan meningkatkan karir.

Indirect stakeholders (Komunitas); Beberapa item yang menunjukkan akuntabilitas kepada *indirect stakeholders*, dalam hal ini komunitas, adalah adanya pengungkapan tentang inisiatif untuk meningkatkan akses masyarakat luas atas jasa keuangan bank Islam, kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu diskriminasi dan HAM, kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan kepentingan masyarakat banyak, dan kontribusi yang dilakukan untuk

meningkatkan kualitas hidup masyarakat dibidang agama, pendidikan, dan kesehatan.

Indirect stakeholders (Alam); Item pengungkapan yang menunjukkan akuntabilitas horizontal kepada alam adalah adanya pengungkapan tentang kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan, menyebutkan jumlah pembiayaan yang diberikan kepada usaha-usaha yang berpotensi merusak lingkungan dan alasan memberikan pembiayaan tersebut, dan usaha-usaha untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada pegawai.⁸

Berdasarkan studi pendahulu, BPRS Al-Madinah sudah melaksanakan dimensi akuntabilitas vertikalnya dengan baik dan sesuai dengan aturan yang ada yaitu menjalankannya sesuai dengan fatwa dan aspek operasional. Tetapi dalam segi akuntabilitas horizontalnya masih banyak aspek yang tidak sesuai dengan konsep *Syariah Enterprise Theory*. Contohnya BPRS Al-Madinah dalam menjalankan aktivitas CSR kegiatan yang dilakukan lebih banyak memfokuskan pada penyaluran dana ke sekolah, masjid, fasilitas umum dan pelatihan kewirausahaan untuk disabilitas. Belum ada kegiatan yang dilakukan untuk aspek pemeliharaan alam sekitar, masih sedikitnya pengungkapan CSR terhadap lingkungan menunjukkan bahwa BPSR Al-Madinah memiliki kepedulian yang rendah terhadap lingkungan perusahaan. Pengungkapan CSR yang dilakukan BPRS Al-Madinah masih sangat terbatas dan sukarela dan mengedepankan profit dalam usahanya. Hal ini menjadi tidak selaras dengan tujuan bank syariah yang didirikan atas dasar agama yang bertujuan menciptakan keseimbangan material dan spiritual

⁸Dori Novarella Dan Indah Mulia Sari, *pelaporan corporate sosial responsibility perbankan syariah dalam prespektif syariah enterprise theory*, (jurnal akuntansi dan keuangan islam vol. 2 No. 2, 2015), hlm. 148-149

bagi pemeluknya. Kebijakan-kebijakan bank untuk memberikan dana Usaha kepada komunitas secara sukarela atau yang bisa kita sebut dengan aktivitas diluar kewajiban undang-undang pun tidak ada dalam pelaporan CSR BPRS Al-Madinah Tasikmalaya yang tentunya tidak kalah penting dengan kegiatan CSR yang lainnya. Seharusnya kegiatan CSR dapat dilakukan lebih luas lagi dengan menjangkau segala dimensi yang ada agar kegiatan CSR bisa menjadi acuan bagi perusahaan tentunya untuk memperbaiki lingkungan sekitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memutuskan untuk meneliti dengan judul *Analisis Syariah Enterprise Theory pada Program Corporate Sosial Responsibility di BPRS Al- Madinah Tasikmalaya.*

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan program CSR pada BPRS Al-Madinah Tasikmalaya?
2. Bagaimana kesesuaian pengelolaan program CSR pada BPRS Al- Madinah Tasikmalaya jika ditinjau dengan konsep *Syariah Enterprise Theory*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengelolaan program CSR pada BPRS Al-Madinah Tasikmalaya
2. Menganalisis kesesuaian pengelolaan program CSR pada BPRS Al-Madinah Tasikmalaya jika ditinjau dengan konsep *Syariah Enterprise Theory*

D. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia perusahaan khususnya dunia perbankan untuk dapat mengelola program CSR dengan lebih baik lagi.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- a) Sebagai masukan bagi BPRS Al-Madinah Tasikmalaya untuk dapat meningkatkan tata pengelolaan dana CSR
- b) Bagi peneliti diharapkan hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat untuk mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan serta memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai tata pengelolaan program CSR yang baik dan benar.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama yaitu mengenai CSR namun dengan sudut pandang yang berbeda
- d) Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan program *Corporate Sosial Responsibility* dalam kesesuaiannya dengan peraturan yang ada dan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.